

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemberian asuhan keperawatan secara langsung dari tanggal 12-16 Juni 2024 pada anak yang mengalami diare terhadap ruam popok dengan memberikan tindakan terapi non farmakologi yang dilakukan dengan pemberian *vigin coconut oil* yaitu meliputi proses pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi dan evaluasi maka penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengkajian didapatkan hasil pengkajian pada tanggal 16 Juni 2024 pukul 10.15 wib ibu klien mengatakan anaknya BAB sudah berkurang sebanyak 2 kali dalam sehari , konsistensi BAB cair tanpa ampas, ibu klien mengatakan ibu klien mengatakan terdapat bintik bintik kemerahan pada area perineal (anus) klien dikarenakan ibu klien lupa mengganti popok anaknya pada malam hari. Ibu klien juga mengatakan anaknya , Suhu : 36,5, Nadi : 110x/menit, RR : 23x/menit, terdapat luka lecet pada area sekitar kemaluan sudah berkurang.
2. Dari hasil pengkajian didapatkan diagnosa keperawatan Diare berhubungan dengan inflamasi gastrointestinal, Termoregulasi tidak efektif berhubungan dengan proses penyakit dan Gangguan integritas kulit berhubungan dengan kelembaban dan gesekan
3. Dari data permasalahan yang telah ditemukan penulis menentukan intervensi keperawatan pada diagnosa diare dilakukan manajemen cairan,

kolaborasi pemberian obat, diagnosa termoregulasi dilakukan manajemen hipertemi, pada diagnosa kerusakan integritas kulit diberikan secara mandiri terkait tindakan non farmakologis olesi minyak *virgin coconut oil* pada anak yang mengalami ruam popok untuk mengurangi kemerahan akibat penggunaan popok yang tidak sesuai prosedur

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada anak dengan ruam popok yang dilakukan pemberian *virgin coconut oil* dengan cara di oleskan pada daerah bokong yang tampak kemerahan dan lakukan setiap mengganti popok. *virgin coconut oil* sebagai antibakteri alami yang sanggup mengalahkan bakteri mematikan, aktivitas air yang sedikit dapat menyerap air dari bakteri pada ruam popok sehingga mampu menghambat pertumbuhan bakteri hingga bakteri sulit tumbuh, *virgin coconut oil* juga sebagai antiseptik karena sifatnya sebagai anti *bacterial*. Dan *virgin coconut oil* menstimulasi dan mempercepat pertumbuhan jaringan granulasi dan epitalisasi jaringan yang bersih, kandungan *virgin coconut oil* antara lain asam *laurat*, asam *kapriat*, dan elemen-elemen lain sebagai peran pendukung untuk mempercepat penyembuhan luka ruam popok.
5. Dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan kepada pasien dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian *virgin coconut oil* 2x sehari selama 5 hari terhadap pasien yang mengalami ruam popok. Hal ini telah dibuktikan penulis ketika melaksanakan studi kasus.
6. Berdasarkan penerapan *Evidence Based Nursing* didapatkan kesamaan dengan hasil yang didapatkan penulis pada study kasus, didapatkan *Virgin coconut oil* (VCO) telah diteliti bermanfaat bagi kesehatan kulit. Kandungan

asam lemak rantai sedang (MCT) yang terkandung dalam VCO bersifat anti bakteri karena dapat menghambat pertumbuhan berbagai jasad renik berupa bakteri, ragi, jamur dan virus. Sifat-sifat anti bakteri dari VCO berasal dari komposisi MCT yang dikandungnya karena ketika diubah menjadi asam lemak bebas seperti yang terkandung dalam sebum, MCT akan menunjukkan sifat-sifat sebagai anti bakteri. Hal inilah yang menyebabkan VCO efektif dan aman digunakan pada kulit dengan cara meningkatkan hidrasi kulit dan mempercepat penyembuhan pada kulit terutama *diaper rash*.

7. Manfaat Virgin coconut oil

Banyak mengandung antioksidan di dalam VCO yang sangat tinggi untuk mencegah penuaan dini pada kulit dan memperbaiki kulit.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Penulisan ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dengan memperbanyak membaca referensi tentang asuhan keperawatan anak dengan diare yang dilakukan pemberian *Virgin coconut oil* (VCO) terhadap ruam popok dan dijadikan bahan referensi untuk membuat Laporan Ilmiah Akhir Ners selanjutnya.

2. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil penulis ini dapat digunakan sebagai dasar atau masukan untuk melakukan Asuhan Keperawatan lebih lanjut dan sebagai acuan pembelajaran atau perbandingan dalam penulisan Asuhan Keperawatan Anak.